

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MELALUI PEMBUKUAN SEDERHANA PADA TIM PENGGERAK PKK SE-KOTA MOJOKERTO

Ratna Agustina<sup>1</sup>, Rachmad Sholeh<sup>2</sup>, Adil Abdillah<sup>3</sup>, Nidya Rizkawati<sup>4</sup>,  
Lus Firdaus Zakiya<sup>5</sup>, Diah Cahyani<sup>6</sup>, Agus Sunaryo<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Email: [ratna.agustina.26@gmail.com](mailto:ratna.agustina.26@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmadsholeh85@gmail.com](mailto:rachmadsholeh85@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayah.adil1181@gmail.com](mailto:ayah.adil1181@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nidyarizkawati@gmail.com](mailto:nidyarizkawati@gmail.com)<sup>4</sup>, [firda1981@gmail.com](mailto:firda1981@gmail.com)<sup>5</sup>, [cahyandiah97@yahoo.co.id](mailto:cahyandiah97@yahoo.co.id)<sup>6</sup>,  
[sunaryoagus9999@gmail.com](mailto:sunaryoagus9999@gmail.com)<sup>7</sup>

Abstract	Info Artikel
<p><i>Semakin tingginya biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tentu membutuhkan penyesuaian pula dalam mengatur keuangan keluarga. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga melalui pembukuan sederhana, maka perekonomian keluarga dapat lebih terkontrol dan menjamin keuangan di masa yang akan datang. Anggota PKK yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan perempuan, merupakan sosok sentral dalam keluarga. Oleh sebab itu, dengan diadakannya pelatihan untuk Tim Penggerak PKK, maka diharapkan informasi yang diberikan dapat dengan mudah diserap dan diaplikasikan oleh keluarga. Metodologi pelatihan ini melibatkan anggota Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto yang diselenggarakan pada hari Jumat, 06 Oktober 2023, bertempat di Pendopo Shaba Mandala Tama Pemerintah Kota Mojokerto Jl. Gajahmada No. 148. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan program kerja, dan tahap pelaporan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Mojokerto. Hasil yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang manajemen keuangan pribadi dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif.</i></p>	<p>Diajukan : 1-09-2023 Diterima : 3-10-2023 Diterbitkan : 25-10-2023</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Keuangan Keluarga, Pembukuan Sederhan, PPK kota Mojokerto</p> <p><b>Keywords :</b> Family Finance, Simple Bookkeeping, PPK Mojokerto city</p>
<p><b>Abstrak</b></p> <p><i>The increasing living costs certainly require adjustments in managing family finances. With the ability to manage family finances through simple bookkeeping, the family economy can be better controlled and ensure finances in the future. PKK members, most of whom are housewives and women, are central figures in the family. Therefore, by holding training for the Tim Penggerak PKK, it is hoped that the information provided can be easily absorbed and applied by families. This training methodology involved members of the Tim Penggerak PKK Mojokerto City which was held on Friday, October 6 2023, at the Shaba Mandala Tama Pendopo, Mojokerto City Government, Jl. Gajah Mada No. 148. Implementation of activities is carried out in three stages, namely the preparation stage, work program stage and reporting stage. The targets of this community service activity are members of the Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Mojokerto City. The expected result of this community service is an increase in participants' understanding of personal financial management and their ability to manage family finances more effectively.</i></p>	

**Cara mensitasi artikel:**

Agustina, R., Sholeh, R., Abdillah, A., Rizkawati, N., Zakiya, L.F., Cahyani, D., & Sunaryo, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Melalui Pembukuan Sederhana Pada Tim Penggerak PKK Se-Kota Mojokerto. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(3), 217-225. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan elemen penting dalam menunjang keberhasilan dan kesuksesan dalam pembangunan sebuah daerah dan negara. Keluarga bisa diibaratkan sebuah perusahaan yang memiliki beberapa sumberdaya yang perlu di kelola dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan benar seta efektif dan efisien. Kedatangan keluarga dalam kehidupan seorang merupakan hal berharga. Akan tetapi, terkadang kita tidak sadar akan nilai keberhargaan tersebut. Agar lebih menyayangi serta mengasihi keluarga, tampaknya kita butuh memahami konsep gimana pengertian dan peranan keluarga. keluarga berarti sekelompok orang yang hidup bersama sebagai unit terkecil dari penduduk, umumnya dengan saudara, pernikahan, maupun ikatan lain, dan yang tinggal di rumah yang dipimpin oleh kepala keluarga. Dari uraian definisi tersebut, tampak jelas jika keluarga terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga, adalah Bapak, ibu dan anak hidup yang bersama dan saling membutuhkan (Ananda, 2021).

Menurut (Andrean W, 2017) menyatakan bahwa Keluarga yang mempunyai ketahanan yang kuat, selalu menjalani 8 peranan utama keluarga. Pertama ialah peranan keagamaan adalah dengan memberi panutan yang baik dalam ibadah dan perilaku kepada anak. Lainnya yaitu fungsi sosial budaya, peranan cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosial dan pendidikan, ekonomi serta pembinaan lingkungan. Bila fungsi dan peran keluarga tidak berjalan dengan baik akan memicu permasalahan. Permasalahan yang ditimbulkan karena tugas dan peran keluarga yang tidak berjalan dengan semestinya, tidak bisa disepelekan. Lantaran, apabila fungsi serta peran keluarga tidak berjalan dengan baik akibatnya akan terasa sampai di masa depan nanti. Keluarga yang mempunyai kendala terkait fungsi dan perannya disebut disfungsional, maupun adanya tugas dan peran Ayah dan Ibu dalam keluarga yang tidak berjalan dengan semestinya (Yafitri, 2022).

Sedangkan menurut (Rostiana & Djulius, 2018) menyatakan bahwa konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari konsep kemiskinan. Keluarga sejahtera dapat didefinisikan sebagai keluarga yang tidak miskin. Di Indoensia, konsep kemiskinan lebih dahulu dikembangkan dibandingkan konsep kesejahteraan. Konsep keluarga sejahtera secara yuridis dikembangkan setelah adanya UU Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Dalam Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan dan Pembangunan Keluarga, disebutkan keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan depan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Permerintah Kota Mojokerto juga berupaya menungakan perwujudan masyarakat sejahtera dalma berbagai program dan kebijaknya yang salah satunya tertuang dalam RPJMD 2018-2023 yang menyatakan bahwa Kebijakan umum pada perspektif masyarakat atau layanan yang bersifat inklusif dalam arti didesain tidak hanya untuk masyarakat

tertentu (kaya atau miskin) saja, namun lebih dari itu semua lapisan difasilitasi guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih berkeadilan. Pada sisi ini Pemerintah berfungsi sebagai fasilitator dalam pelayanan sosial serta penyediaan kebutuhan/hak dasar masyarakat. Di sisi lain diarahkan pula pada fungsi Pemerintah dalam alokasi, distribusi, stabilisasi dan regulasi penyediaan barang publik seperti infrastruktur, penanaman modal, pelayanan kesehatan (seperti jamkesda), pelayanan pendidikan (seperti BosKo), penyediaan kesempatan kerja dan penanganan kemiskinan serta memfasilitasi terselenggaranya pengembangan ekonomi kreatif (Mojokerto, 2018). Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah daerah tidak bisa berjalan sendirian dan bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat salah satu contohnya adalah Tim Penggerak PKK kota Mojokerto dalam berbagai program yang dilaksanakannya.

Gerakan PKK ialah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang berkembang dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk warga. Pemberdayaan Keluarga meliputi seluruh upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga sanggup hidup sejahtera, maju dan mandiri. Tim Penggerak PKK merupakan Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berperan sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali serta penggerak pada masing-masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Tim Penggerak PKK merupakan warga masyarakat, baik laki-laki ataupun wanita, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, parpol, lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali gerakan PKK (Kecamatan Magersari, 2016). Karena TP PKK Kota Mojokerto merupakan unit terkecil yang bersinggungan langsung dengan keluarga maka diharapkan adanya perpanjangan tangan dari pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dari pelaksanaan program-program pemerintah Mojokerto tersebut di atas tidak seluruhnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mojokerto. Hal ini disebabkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap *financial planning* serta pembukuan sederhana yang masih rendah, sehingga membatasi peningkatan kualitas kehidupan keluarga. Pemahaman terhadap *financial planning* akan membuka pemikiran buat ibu rumah tangga, dengan mengenali manfaat hingga akan merubah sedikit kebiasaan untuk ibu untuk mengelola keuangan secara stabil sehingga pengetahuan akan berkembang dan hendak membawa transformasi yang lebih maju (Marsudi & Robbie, 2020). Terkadang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dimana pengeluaran lebih besar dari pada penghasilan. Sehingga terkadang meningkatkan rasio hutang dalam keluarga. Ataupun terkadang adanya kegiatan yang membutuhkan uang diluar anggaran ibu rumah tangga. Hal-hal yang masih dianggap sepele oleh sebagian ibu rumah tangga ini terkadang memberikan dampak yang kurang baik bagi ekonomi rumah tangga mereka (Risdi Ayudia & Marini, 2021).

Menurut (Fajria, 2020) menyatakan bahwa Perencanaan keuangan, adalah sebuah proses yang dilakukan seorang individu untuk mencapai tujuan keuangan, melalui pengembangan dan implementasi rencana keuangan yang komprehensif, mencakup tujuan, rencana, pelaksanaan, dan monitor. Untuk mencapai kebebasan finansial, praktikkan membuat perincian pengeluaran keuangan. Di era seperti ini, alokasikan pendapatan/penghasilan dan biaya hidup bulanan. Semakin kita cepat menyadari kita butuh perencanaan keuangan, semakin cepat kita pulih apabila kondisi kita sedang tidak sehat, pastikan alokasi dana yang dilakukan sudah tepat.

Dalam rangka hal tersebut diatas, Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto membantu memberikan pelatihan dan memberikan contoh bagi TP PKK Se-Kota Mojokerto sebagai organisasi terdekat dengan keluarga dalam masyarakat untuk membuat *financial planning* dan pembukuan sederhana untuk mengelola dan merencanakan keuangan bagi keluarga. Berdasarkan hasil pengamatan secara umum, permasalahan yang dialami ibu rumah tangga ialah mereka kurang mampu merancang dan mengelola keuangan, mereka menggunakan keuangannya secara tradisional. Tidak ada penyusunan bagaimana uang masuk dan uang keluar sehingga tiap akhir bulan sehingga uang tidak terkendali penggunaannya. Permasalahan yang dialami ibu-ibu tersebut mendorong tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto untuk membantu merencanakan keuangan dan melakukan pembukuan sederhana sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian keluarga. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat prodi manajemen akan difokuskan pada Pelatihan *financial planning* dan pembukuan sederhana di kota Mojokerto melalui Gerakan PPK yang ada di Kota Mojokerto.

Berdasarkan gambaran tentang analisis diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut : Keterampilan manajerial ibu rumah tangga masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan kesadaran mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan pembuatan pembukuan sederhana. Masih rendahnya pengetahuan dan praktek membuat perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian dan keuangan keluarga.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada Anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), yang diselenggarakan pada hari Jumat, 06 Oktober 2023, bertempat di Pendopo Shaba Mandala Tama Pemerintah Kota Mojokerto Jl. Gajahmada No. 148. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan program kerja, dan tahap pelaporan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Mojokerto.

**Tabel 1 : Metode Pelaksanaan Kegiatan**

N o	Tanggal	Kegiatan
1	30 September 2023	Survey
2	06 Oktober 2023	Pelaksanaan Penyuluhan dan pelatihan
3	09 Oktober 2023	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan survey terhadap peserta dan terkait dengan survey materi untuk pengabdian ini. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pemamaparan materi terkait pembukuan sederhana dan manajemen keuangan keluarga baik dari segi tujuan dan beberapa kesalahan dalam manajemen keuangan dalam keluarga dan selanjutnya diberikan pelatihan terhadap peserta dengan simulasi pembukuan sederhana dengan mengisi sebuah form pembukuan sederhana. Dan pada tahap

selanjutnya dilakukan penyusunan laporan pengabdian masyarakat dengan tema masyarakat ini adalah program kerja pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana keluarga bagi PKK Se-Kota Mojokerto.

Untuk lebih jelasnya berikut ini metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana keluarga bagi PKK Se-Kota Mojokerto yang digambarkan berikut ini :



Gambar 1. Alur Metode Dalam Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim Dosen dari Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap program kerja, dan tahap pelaporan. Pada tahap awal, rangkaian kegiatan diawali dengan survey yang dilakukan pada tanggal 30 September 2023. Survey dilakukan langsung ke kantor Tim Penggerak PKK yang berada di Jl. Pemuda No. 48 Kota Mojokerto. Dari hasil survey tersebut kemudian dilakukan meeting koordinasi untuk membahas materi pelatihan, metode pelatihan, dan pembagian tugas dari anggota tim yang ada. Pada tahap ini, tim dosen juga terus berkoordinasi dengan perwakilan dari Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto, untuk mengetahui umpan balik dari materi yang rencana akan disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan. Koordinasi juga dilakukan untuk mempersiapkan lokasi acara, akomodasi, dan perlengkapan acara nantinya.



Gambar 2. Suasana pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga PKK



Pada tahap program kerja, pertama-tama tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan secara singkat mengenai pentingnya manajemen keuangan keluarga. Metode yang digunakan yaitu Prentasi Materi dan dilanjutkan dengan simulasi dari masing-masing peserta. Materi yang diberikan yaitu Pendahuluan, Tujuan, Alasan, Contoh Kasus, Perencanaan Keuangan, Langkah-langkah membuat Laporan Keuangan, dan Analisa Manajemen Keuangan Keluarga. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab untuk memperdalam materi yang telah diampaikan, sebelum mulai dilakukan simulasi oleh masing-masing peserta membuat Perencanaan Keuangan sesuai dengan kondisinya masing-masing. Simulasi ini penting untuk dilakukan agar peserta dapat lebih memahami aplikasi dari materi yang disampaikan sebelumnya. Setelah melakukan simulasi Perencanaan Keuangan, selanjutnya dilakukan simulasi Pembuatan Laporan Keuangan. Setelah Laporan Keuangan Bulanan sudah tersusun maka dilanjutkan untuk menganalisa keuangan keluarga tersebut. Hasil dari analisa tersebut berupa saran-saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan kondisi keuangan keluarga.



Gambar 3. Kegiatan Acara Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga PKK

Adapun rundown Acara pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana keluarga bagi PKK Se-Kota Mojokerto yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Rundown* Acara Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	JAM	WAKTU	KEGIATAN	PIC	BAHAN
1	08.00-08.15	15 menit	Absensi Peserta	Nidya R.	Absensi
2	08.15-08.30	15 menit	Pembukaan	Adil A.	

NO	JAM	WAKTU	KEGIATAN	PIC	BAHAN
3	08.30-10.30	120 menit	Materi	Ratna A., Rachmad S.	PPT, in focus
4	10.30-10.45	15 menit	Coffee break	Nidya R	konsumsi
5	10.45-11.45	60 menit	Tanya jawab	Lus Firdaus, Diah Cahyani	
6	11.45-13.00	75 menit	Ishoma		konsumsi
7	13.00- 14.30	90 menit	Simulasi	All Dosen	Form simulasi
8	14.30-15.30	60 menit	Diskusi	Agus S., Adil A., Nidya R	
9	15.30-16.00	30 menit	Kesimpulan dan Pembahasan	Adil A.	

Pada saat simulasi, peserta dibagi menjadi 5 kelompok, yang masing-masing kelompok didampingi oleh seorang Dosen. Dosen bertugas untuk memancing inisiatif dari peserta dan mengarahkan cara pengisian Form Simulasi dan Analisa yang sudah disiapkan sebelumnya.

Tahap terakhir adalah tahap pelaporan. Tahapan ini merupakan tahap untuk memberikan laporan kepada Universitas Mayjen Sungkono melalui LPPM. Laporan ini diperlukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, juga untuk bahan evaluasi agar kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto berjalan dengan lancar. Total peserta kegiatan ini diikuti oleh 30 orang, yaitu dari anggota Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto sebanyak 9 orang, perwakilan dari Tim Penggerak PKK Kecamatan sebanyak 3 orang, dan perwakilan dari Tim Penggerak PKK Kelurahan sebanyak 18 orang. Antusiasme dan interaksi yang terjadi selama pelatihan berjalan sangat baik.

Dari hasil pengamatan dan simulasi yang dilakukan, terlihat bahwa masing-masing peserta mampu menyerap materi yang diberikan dengan baik terkait tema yang disajikan oleh para Dosen dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang beberapa contoh kasus yang sering dialami oleh anggota PKK binaannya, sehingga pada pengabdian masyarakat ini diskusi berjalan dengan baik. Para peserta juga siap meneruskan materi yang diberikan kepada anggota PKK yang berada di wilayah binaannya.

Pelaksanaan secara keseluruhan pada pengabdian masyarakat Dosen Universitas Mayjen Sungkono dengan tema Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga untuk Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto merupakan hasil sinergitas dan komitmen yang kuat antara pihak Universitas Mayjen Sungkono sebagai sebuah institusi yang memiliki tujuan dan tanggung jawab sosial dalam mengembangkan masyarakat sekitar. Tanpa adanya sinergitas dan komitmen yang kuat tersebut tidak akan terbentuk sebuah fondasi untuk meraih kesuksesan dan pembangunan masyarakat baik dari sisi ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat tercermin dari pemahaman dari peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan diskusi yang dilaksanakan dengan munculnya berbagai kasus-kasus yang nyata dialami oleh para binaan TP PKK Mojokerto terkait pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana, sehingga ini merupakan pertanda positif tema yang disampaikan peserta menyerap dengan baik. Selain itu pada pelaksanaan simulasi pembukuan sederhana terlihat begitu antusias mereka dalam pelaksanaannya. Pengalaman pelaksanaan kegiatan ini, memberikan sebuah pengalaman inspiratif bahwa hubungan yang baik, komitmen dan keseriusan antara Universitas dan masyarakat nantinya akan memberikan manfaat yang begitu nyata akan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Mayjen Sungkono dengan tema Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga untuk Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan berjalan lancar, peserta dapat menerima materi pelatihan dengan baik, peserta memperoleh ilmu dan pengalaman baru, dan peserta siap meneruskan materi tersebut kepada anggota PKK binaannya. Selain itu dengan adanya simulasi pada kegiatan pengabdian ini maka TP PKK Mojokerto dapat mengaplikasikan dari materi yang mereka dapatkan sehingga diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Mayjen Sungkono dengan tema Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga untuk Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto, saran dari kegiatan ini adalah para peserta berharap agar pendampingan dapat terus dilakukan oleh Tim Dosen dari Universitas Mayjen Sungkono, agar Tim Penggerak PKK Kota Mojokerto dapat memperoleh akses bimbingan saat ditemukan kendala dilapangan dan mendapat update ilmu Manajemen Keuangan Keluarga terkini. Selain itu peran aktif TP PKK diharapkan dapat memberikan juga pada peserta binaan lainnya terkait materi pengabdian ini sehingga yang berhalangan menghadiri acara ini mendapatkan manfaat dan ilmu pembukuan sederhana serta pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan benar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ananda. (2021). *Pengertian dan Fungsi Keluarga yang Perlu Diketahui*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-fungsi-keluarga/>
- Andreas W, F. (2017). *8 Fungsi Utama Keluarga*. Indonesia Baik.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/8-fungsi-utama-keluarga>
- Dewianawati Dwi, dkk (2023) Family Financial Management Training at the Puspa Forum Mojokerto City, <https://journal.formusapublisher.org/index.php/jpp/article/view/6261>
- Dewianawati, Dwi. & M. Johan Efendi. 2021. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri
- Fajria, H. (2020). *Financial Planning 101: Pahami Kondisi Keuangan dan Optimalkan Perencanaan Hadapi Pandemi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia*. <https://feb.ui.ac.id/2020/05/22/financial-planning-101-pahami-kondisi-keuangan->



- dan-optimalkan-perencanaan-hadapi-pandemi/  
Kecamatan Magersari. (2016). *Kecamatan Magersari - Kota Mojokerto*. Pemerintah Kota Kecamatan Magersari. <https://kec-magersari.mojokertokota.go.id/web/lembaga/2>
- Marsudi, M., & Robbie, R. I. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.1951>
- Mojokerto, W. et al. (2018). *:Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Mojokerto Tahun 2018-2023*.
- Risdi Ayudia, R., & Marini. (2021). *Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Pembukuan Sederhana Article History*. 103–109. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Rostiana, E., & Djulius, H. (2018). *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.
- Yafitri, W. (2022). *Fungsi dan Peran Keluarga Tidak Berjalan dengan Baik? Simak Saran Psikolog Berikut ini*. <https://haloyouth.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-603726064/fungsi-dan-peran-keluarga-tidak-berjalan-dengan-baik-simak-saran-psikolog-berikut-ini>